

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Organisasi nirlaba merupakan salah satu bentuk organisasi yang didirikan di dalam suatu masyarakat dan bergerak dibidang sosial. Organisasi nirlaba merupakan organisasi yang memperoleh dana dari berbagai pihak seperti donatur, sumbangan para anggota dan sukarela yang digunakan untuk kepentingan operasional dan tidak mengharapkan laba, berbeda dengan organisasi laba atau bisnis yang mencari keuntungan untuk meningkatkan laba entitasnya (Dev Anand, 2018). Organisasi nirlaba sering disebut dengan organisasi non profit sehingga tidak menjadikan keuntungan sebagai motivasi utamanya dalam melayani masyarakat. Berbagai organisasi nirlaba yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari antara lain: sekolah, masjid, rumah sakit, panti asuhan dan sebagainya.

Salah satu bentuk organisasi nirlaba yaitu yayasan. Menurut Undang-Undang No 16 Tahun 2001 definisi yayasan adalah suatu badan hukum yang asetnya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, maupun kemanusiaan. Walaupun organisasi nirlaba tersebut berbentuk yayasan, tetapi yayasan tersebut harus menyusun laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas transaksi yang telah terjadi dalam suatu periode pada yayasan tersebut.

Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita merupakan salah satu lembaga pendidikan dalam bentuk yayasan di bawah naungan pemerintah desa. Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita bergerak dibidang pendidikan bagi anak-anak usia 4-5 tahun. Pendidikan anak usia dini sangat diperlukan, karena anak usia dini membutuhkan perkembangan untuk menggali kemampuan mengasah otak sejak dini. Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita GiriyoSo merupakan yayasan yang bergerak di bidang pendidikan terletak di Dusun Segawe, Desa GiriyoSo, Kecamatan Jatipurno, Kabupaten Wonogiri. Laporan keuangan sangat penting bagi yayasan terutama di bidang pendidikan, begitu juga dengan Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita GiriyoSo yang mempunyai transaksi keuangan dan disusun sesuai dengan transaksi pada bulan tersebut, tetapi pada TK tersebut hanya menyusun laporan penerimaan dan pengeluaran kas yang direkap setiap bulannya kemudian membuat laporan keuangan tahunan. Penerimaan kas yang diterima oleh TK diperoleh dari iuran SPP siswa, donatur, dan juga Bantuan Operasional Pemerintah atau BOP yang berasal dari pemerintah setiap tahunnya. Sedangkan pengeluaran kas yang terjadi di TK yaitu digunakan untuk keperluan operasional meliputi pembayaran, beban listrik dan air, beban pertemuan dan rapat guru, beban transportasi, pembelian perlengkapan belajar seperti buku dan alat tulis. Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita GiriyoSo mencatat segala pengeluaran dan penerimaan kas kedalam buku kas.

Penyusunan laporan keuangan entitas nirlaba terdapat aturannya yaitu sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No 45, namun pada kenyataannya TK tersebut belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No 45, Padahal sistem pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan kualitas lembaga. Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Giriyo Wonogiri mencatat semua penerimaan dan pengeluaran kedalam buku kas yang dibuat dalam laporan keuangan bulanan kemudian di buat kedalam laporan keuangan tahunan. Format yang digunakan dalam membuat laporan keuangan tahunan di TK sesuai dengan tuntutan yayasan yang harus di laporkan kepada yayasan setiap tahunnya. Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Giriyo merupakan salah satu TK terbaik yang menyusun laporan keuangan sesuai dengan yang di harapkan oleh yayasan dan menjadi contoh untuk lembaga pendidikan anak usia dini lainnya di kabupaten wonogiri. Akan tetapi belum sesuai dengan PSAK No.45.

Penyajian laporan keuangan yayasan sudah diatur dalam pernyataan standar akuntansi keuangan PSAK 45 yang diharapkan dapat menyusun laporan keuangan yang akuntabel dan transparan, sehingga yayasan benar-benar dapat mempertanggungjawabkan dana yang telah diperoleh. Di dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku yaitu PSAK 45 tersebut disebabkan karena bendahara TK Dharma Wanita Giriyo tidak paham terhadap cara penyusunan laporan keuangan untuk organisasi nirlaba. Mengingat bahwa laporan keuangan entitas nirlaba sangat penting terhadap bentuk

pertanggungjawaban kepada yayasan. Laporan keuangan menurut PSAK 45 antar lain: laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas.

Penelitian yang berkaitan dengan PSAK No 45 juga pernah dilakukan oleh Intan Devi Atufah, Norita, dan Dania tahun 2018 yaitu tentang Penerapan PSAK No 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba yayasan pendidikan pondok pesantren Al-Khairiyah ”penelitian ini menghasilkan bahwa Penyusunan laporan keuangan pondok pesantren Al-Khairiyah belum sesuai dengan PSAK No 45 masih disajikan sangat sederhana meliputi penerimaan dan pengeluaran kas”

Penelitian lain yang dilakukan oleh Nur aziz sugiharto tahun 2016 yang membahas tentang Analisis penerapan PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba bagi yayasan pendidikan studi kasus pada yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indoensia “Secara prinsip yayasan telah mengukur kebijakan akuntansi serta mengungkapkannya secara memadai dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang ada dalam PSAK No 45 ”

Penelitian tentang PSAK No 45 juga dilakukan oleh Mutammimah, Yulinartati dan Ari Sita Nasiti tahun 2019 yang meneliti tentang Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No 45 pada yayasan Panti Asuhan Siti Masyitoh Besuki Situbondo “Laporan keuangan yang disusun oleh Panti Asuhan Siti Masyitoh Situbondo belum sesuai dengan PSAK No.45 masih berbentuk laporan pemasukan dan pengeluaran kas”

Alasan peneliti melakukan penelitian tentang PSAK No 45 di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Giriyo So Wonogiri yaitu berdasarkan pernyataan bendahara, TK Dharma Wanita Giriyo So Wonogiri merupakan TK teladan yang

menyusun laporan keuangan setiap bulan dan tahun, TK Dharma Wanita Giriyo So Wonogiri merupakan TK yang menyusun laporan keuangan terbaik dan menjadi contoh TK Dharma Wanita Se-Kabupaten Wonogiri.



Gambar 1 sertifikat TK Dharma Wanita Giriyo So Wonogiri

Berdasarkan latar belakang tersebut Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Giriyo So Wonogiri diharapkan mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan PSAK No 45 sehingga menjadi laporan keuangan yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan laporan keuangan pada organisasi nirlaba. Berdasarkan uraian diatas penelitian ini dilakukan untuk melakukan analisis penerapan laporan keuangan entitas nirlaba terutama pada Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Giriyo So dengan tujuan dapat diterapkan di TK tersebut dan dapat memberikan informasi umum lainnya melalui penelitian dengan judul **“Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Kasus pada Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Giriyo So Wonogiri)”**

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana laporan keuangan di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Giriyo So Wonogiri tahun 2018-2020?
2. Bagaimana Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No 45 pada Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Giriyo So Wonogiri tahun 2018-2020?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui laporan keuangan di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Giriyo So Wonogiri tahun 2018-2020.
2. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No 45 di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Giriyo So Wonogiri tahun 2018-2020.

D. MANFAAT PENELITIAN

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti karena melakukan pencatatan langsung mengenai laporan yang sesuai dengan PSAK 45

b. Bagi pembaca

Hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah wawasan bagi pembaca sebagai acuan penelitian berikutnya

c. Bagi TK Dharma Wanita Giriyo So

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Giriyo sebagai acuan untuk menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No 45.

